**ABSTRAK**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GRAFIK DAN GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 21 TOMPOBULU KABUPATEN MAROS**

*Irmawati/ Dinas Pendidikan Kabupaten Maros*

*SMP Negeri 21 Tompobulu*

**Pendidikan Geografi PPS UNM**

Penggunaan media grafik dan gambar dapat memberikan informasi yang lebih nyata dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Dengan penjelasan menggunakan media peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran.Media ini dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dengan pemahaman yang lebih mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gambaran hasil belajar sebelum menggunakan media grafik dan gambar, setelah menggunakan media grafik dan gambar, perbedaan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media grafik dan gambar pada pembelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan desain kelompok pembanding pretest-postest beracak. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument hasil belajar pretest dan posttest dengan uji anova satu jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan (i) hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan dengan kategori rendah dan sangat rendah dengan nilai cukup terdapat 30,46% ini menunjukkan hasil belajar sangat rendah (ii) perolehan nilai hasil belajar setelah perlakuan dengan nilai terendah 30 dan tertinggi 90 dengan nilai ketuntasan peserta didik sebesar 60,51%, ini menunjukkan terdapat perbedaan dan peningkatan hasil belajar (iii) nilai rata-rata pretest yang menggunakan media grafik sebesar 40,00, media gambar sebesar 48,18 dan menggunakan media grafik dan gambar sebesar 44,17. Nilai rata-rata posttest pada masing-masing kelompok perlakuan adalah 64,35, 64,09 dan 72,50. Selisih atau gain yang terendah yakni 15,92 yang menggunakan media gambar dan gain tertinggi yang menggunakan media grafik dan gambar sebesar 28,33. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media grafik dan gambar yang memiliki hasil belajar yang tertinggi setelah diberikan perlakuan. Hal ini membuktikan ada peningkatan dan perbedaan nilai yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik pada kelompok perlakuan yang berbeda. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar dengan penggunaan media grafik dan gambar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.

Kata kunci: media grafik dan gambar, hasil belajar

**Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan jenis media yang digunakan antara lain media grafis, media audio dan proyeksi diam. Salah satu media yang digunakaan untuk kegiatan pembelajaran adalah media visual pendidikan , dimana media ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar yang lebih baik dengan pemahaman yang lebih mudah.

Haryanto dalam Nurfaizah (2014: 15) mengemukakan bahwa media pembelajaran secara umum adalah alat bantu [proses belajar mengajar](http://belajarpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/). Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar  sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber lingkungan, manusia dan [metode](http://belajarpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/) yang dimanfaatkan untuk [tujuan pembelajaran](http://belajarpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/) atau pelatihan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama bertugas sebagai guru IPS Terpadu di SMP Negeri 21 Tompobulu Kabuapaten Maros, proses pembelajaran yang masih menggunakan metode dan media seadanya yang disebabkan karena kurangnya media yang tersedia di sekolah. Diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar IPS masih tergolong rendah dan kurang di minati dimana mata pelajaran ini masih dianggap sebagai materi hapalan dan bukan mata pelajaran yang di Uji Nasionalkan, maka hanya dipandang sebelah mata sebagian peserta didik. Hal ini dapat di lihat dari beberapa indikator antara lain, nilai rata-rata pada setiap ulangan harian pada daftar nilai guru masih terdapat 30 persen peserta didik yang mendapat nilai di bawah kriterian ketuntasan belajar yaitu kurang dari nilai 70 atau secara klasikal pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu belum mengalami ketuntasan belajar.

Menemukan kenyataan dilapangan, hal yang di alami langsung oleh peneliti terdapat ketidaksesuaian antara proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan, terkadang peserta didik mengalami hal-hal yang tidak diinginkan antara konsep materi dengan konsep peserta didik dan pemahaman yang masih terlalu rendah. Ketidaksesuaian ini memunculkan persoalan yang berlarut–larut sehingga peneliti ingin mengupayakan suatu cara dengan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran IPS terpadu mengharuskan guru memiliki bahan yang banyak, hal ini akan menjadi kendala bagi seorang guru bila sumber informasi itu terbatas yang hanya mengandalkan buku paket yang ada, tetapi dengan perkembangan teknologi hal ini dapat diatasi . Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS belum optimal, hal ini dirasakan apabila dikaitkan dengan perkembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Kartini: 2011).

Adanya media grafik dan gambar pembelajaran penulis mengharapkan adanya perubahan dan peningkatan proses pembelajaran yang telah atau akan dilakukan sesuai dengan perkembangan materi pelajaran IPS Terpadu. Adanya inovasi dan kreatif dalam pengembangan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan sesuai dengan tujuan materi pelajaran. Penggunaan media grafik dan gambar pembelajaran yang tepat terhadap peningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukan sebelumnya maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar sebelum penggunaan media grafik dan gambar dalam pembelajaran IPS Terpadu terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.
2. Bagaimana hasil belajar setelah penggunaan media grafik dan gambar dalam pembelajaran IPS Terpadu terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media grafik dan gambar pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Gambaran hasil belajar sebelum penggunaan media grafik dan gambar dalam pembelajaran IPS Terpadu terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.
2. Gambaran hasil belajar setelah penggunaan media grafik dan gambar dalam pembelajaran IPS Terpadu terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.
3. Gambaran perbedaan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media grafik dan gambar pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.

Penggunaan media pembelajaran berdasarkan hasil penelitian Endarwaty (2014: 74) mengemukakan bahwa suatu media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan efektif jika jumlah peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar cukup tinggi dan proses pembelajaran yang direncanakan dapat berlangsung dengan baik. Hasil belajar menunjukkan hasil belajar yang cukup baik dimana terdapat sebanyak 81,8% peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar sebelum dilakukan remedial, artinya bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikategorikan efektif.

Menurut Arsyad (2013: 132) mengemukakan bahwa Media grafik menampilkan sajian visual data angka-angka dimana dapat menggambarkan hubungan perbandingan antara unit-unit data. Pada umumnya data pada tabel dapat dipindahkan kedalam grafik. Selanjutnya data yang disajikan dalam bentuk grafis dengan cepat dapat di interpretasi. Grafik dibagi atas empat macam utama yaitu, grafik batang, grafik garis, grafik lingkaran dan grafik gambar.

Fungsi media grafik, untuk menggambarkan data dalam bentuk angka (data kuantitatif) secara teliti, dan juga menerangkan perkembangan dan perbandingan suatu obyek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas. Jadi, fungsi grafik adalah :

1.  Menggambarkan data kuantitatif secara teliti;

2.  Menerangkan perkembangan atau perbandingan suatu obyek atau peristiwa saling berhubungan secara singkat dan jelas. Grafik disusun berdasarkan prinsip matematika dengan menggunakan data-data yang komparatif. (Likha: 2012).

Media gambar merupakan salah satu tehnik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya dalam materi fungsi dan peran sumber daya, dikenal berbagai jenis media pendidikan. Beraneka ragam media pengajaran yang digunakan, tersedianya bahan untuk mengadakan pembuatan media pada berbagai sekolah.

Densi (2010: 17) mengemukakan bahwa:

Gambar merupakan tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan yang menarik sehingga membentuk lukisan yang indah. Gambar merupakan perwakilan suatu obyek yang menyerupai aslinya yang didesain sedemikian rupa untuk menghasilkan nilai keindahan. Gambar sangat beragam, dalam pembelajaran gambar yang lazim dikenal dan cocok diterapkan yaitu gambar, kehidupan pribadi siswa, pengalaman siswa. Dalam pembelajaran IPS khususnya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama, gambar sangat cocok diterapkan untuk membantu peserta siswa menciptakan ide dan gagasan.

Hamalik dalam Safar (2010: 45) mengemukakan fungsi utama penggunaan media gambar, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi edukatif; artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan;
2. Fungsi sosial; artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang;
3. Fungsi ekonomis; artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja yang secara maksimal;
4. Fungsi politis; berpengaruh pada politik pembangunan;
5. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan tehnologi kemediaan yang modern.

Hasil belajar dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah dicapai oleh peserta didik, misalnya ulangan harian, tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksudkan adalah tes obyektif pilihan ganda yang dilakukan setiap selesai pembahasan satu materi pelajaran melalui kegiatan post tes.

Kartini (2011: 33) mengemukan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa pada saat proses pembelajaran ataupun akhir setelah proses pembelajaran berlangsung . Hasil ini diperoleh dari penilaian guru terhadap siswa melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media grafik dan gambar efektif jika rata-rata nilai hasil posttest lebih baik dibandingkan hasil pretest dalam pembelajaran IPS terpadu pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksprimen (*experiment research*). Sugiyono (2015: 109) menambahkan penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 21 Tompobulu kelas VIII yang berjumlah 3 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *sampling jenuh*, dimana tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Untuk menentukan kelas sebagai kelompok penelitian, melalui hasil pengundian diperoleh kelas VIIIc sebagai kelompok A yaitu kelas yang menggunakan media grafik pembelajaran, kelas VIIIa sebagai kelompok B dimana kelas ini yang menggunakan media gambar dan kelas VIIIb sebagai kelompok C yang menggunakan media grafik dan gambar.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen murni *(Pure Eksperimen* ) dengan desain kelompok pembanding prates-pascates beracak (*Randomized Pretest-Posttest comparison Group design*). Menurut Syaodih (2011: 205) mengemukakan bahwa eksprimen ini dilakukan terhadap tiga kelompok masing-masing diambil secara acak. Terhadap ketiganya diberikan tes awal, kemudian kelompok A diberi perlakuan satu (X1) yaitu menggunakan media grafik, kelompok B di beri perlakuan dua (X2) yaitu menggunakan media gambar, dan kelompok C diberi perlakuan tiga (X3) yaitu penggunaan media grafik dan gambar. Hasil dari tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok diperbandingkan.

Tes hasil belajar menggunakan bentuk tes obyektif pilihan ganda maka diperoleh nilai 1 (satu) dan jika jawaban yang diberikan peserta didik salah maka diberi nilai 0 (nol). Menggunakan tes obyektif berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal mengenai materi IPS Terpadu dengan menggunakan teknik penskoran tanpa koreksi jawaban terbuka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan sumber datanya menggunakan sumber data primer dan skunder. Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengukuran. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes (*ujian*), yaitu tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda (*Multiple Choise*). Tes diberikan dua kali dalam kelompok pembelajaran, yaitu *pretest* sebelum pemberian perlakuan di masing-masing kelompok untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan pada penelitian ini. Setelah selesai pemberian perlakuan, yaitu belajar dengan menggunakan media grafik pada kelompok A, media gambar pada kelompok B dan media gambar dan grafik pada kelompok C diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian dilakukan uji anova satu jalur dengan taraf signifikansi α = 0,05. Selanjutnya pengelolaan data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros. Kelas yang digunakan adalah kelas VIIIa dengan media grafik, VIIIb menggunakan media gambar, dan VIIIc dengan menggunakan media grafik dan gambar. Pada penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai pengajar untuk memudahkan peneliti menerapkan penggunaan media grafik dan gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada Tahun Pelajaran 2015/2016 semester genap dimana jumlah peserta didik kelas VIII sebanyak 69 orang yang terdiri dari 40 orang laki-laki dan 29 orang perempuan dari 3 kelas perlakuan

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung sebanyak 4 tahap pertemuan dengan waktu yang berbeda dari setiap kelompok perlakuan yakni sebagai berikut:

1. Tahap awal pemberian pretestpada semua kelas kelompok perlakuan, baik kelompok yang akan menggunakan media grafik, media gambar dan media grafik dan gambar. Tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum di berikan materi dengan menggunakan media gambar, media grafik maupun media grafik dan gambar dengan soal pretest yang sama;
2. Pada kegiatan pembelajaran I pada kelas kelompok A yakni kelompok yang menggunakan media grafik, kelompok B dan kelompok C tentang materi fungsi dan peran sumber daya alam terhadap kehidupan manusia. Kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Materi yang diberikan baik pada pertemuan I dan II menggunakan media grafik;
3. Kegiatan pembelajaran II dengan materi lanjutan fungsi dan peran sumber daya alam terhadap pembangunan ekonomi. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun seblumnya untuk kelompok yang menggunakan media gambar;
4. Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran adalah pemberian posttest pada semua kelompok perlakuan yakni kelompok A, kelompok B, dan kelompok C untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan.

Nilai pretest yang diperoleh dalam penelitian sebelum ada perlakuan pada kelompok A, kelompok B, dan kelompok C dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tanpa dipengaruhi pembelajaran dengan media yang digunakan. Hasil belajar IPS Terpadu sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media grafik, media gambar dan media grafik dan gambar tercermin dari skor yang diperoleh peserta didik dalam menjawab tes soal objektif yang diberikan. Sebaran data hasil belajar perolehan peserta didik pada kelompok A dapat dilihat pada Tabel.

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Hasil Belajar Kelompok A

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval nilai | Pretest | | Kategori |
| Frekuensi | |
| Absolut | Relatif |
| 91 – 100  76 – 90  61 – 75  51 – 60  ≤ 50 | 0  0  3  4  16 | 0  0  13,04  17,39  69,57 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |
| Jumlah | 23 | 100 |  |

Sumber : Olah Data Primer 2016

Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan media grafik tidak ada peserta didik yang memperoleh hasil dengan kategori tinggi atau hanya 3 orang peserta didik (13,04%) yang mendapat nilai tuntas (kategori cukup), dan sebanyak 20 orang peserta didik (86,96%) peserta didik yang tidak tuntas sebelum kegiatan pembelajaran dengan perlakuan menggunakan media grafik.

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Hasil Belajar Kelompok B

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval nilai | Pretest | | Kategori |
| Frekuensi | |
| Absolut | Relatif |
| 91 – 100  76 – 90  61 – 75  51 – 60  ≤ 50 | 0  0  2  3  17 | 0  0  9,09  13,64  77,27 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |
| Jumlah | 22 | 100 |  |

Sumber: Olah Data Primer 2016

Hasil data tabel menunjukkan bahwa nilai pretest hasil belajar kelompok B sebanyak 17 orang peserta didik (77,27%) memiliki nilai sangat rendah atau berada pada nilai ≤ 50, 3 orang peserta didik (13,64%) kategori rendah dengan nilai 51-60 dan 2 orang peserta didik (9,09%) berada pada kategori cukup (tuntas) dengan nilai 61-75.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Hasil Belajar Kelompok C

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval nilai | Pretest | | Kategori |
| Frekuensi | |
| Absolut | Relatif |
| 91 – 100  76 – 90  61 – 75  51 – 60  ≤ 50 | 0  0  2  2  20 | 0  0  8,33  8,33  83.34 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |
| Jumlah | 24 | 100 |  |

Sumber : Olah Data Primer 2016

Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pada kelompok C yang akan diberikan perlakuan dengan penggunaan media grafik dan gambar secara umum memperoleh nilai yang sangat rendah. Terdapat 22 peserta didik (91,67%) yang tidak mengalami ketuntasan belajar sebelum perlakuan dengan menggunakan media grafik dan gambar.

Hasil belajar IPS peserta didik dengan menggunakan media grafik dan gambar tercermin dari skor yang diperoleh peserta didik dalam menjawab tes soal yang diberikan setelah perlakuan, baik pada kelompok A, kelompok B, dan kelompok C. Dengan pemberian posttest akan diperoleh nilai hasil belajar yang berbeda atau bervariasi antara setiap kelompok perlakuan. Tujuan pemberian posttest untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada setiap kelompok.

Hasil data kelompok A perolehan nilai posttest mengalami peningkatan, dimana perolehan nilai bervariasi sebagian mendapatkan nilai tinggi, cukup dan rendah atau tidak tuntas. Pada kategori tinggi terdapat 4 orang peserta didik (17,39%), kategori cukup sebanyak 9 orang peserta didik (39,13%) atau berada pada interval nilai 61- 75 dan ≤ 50 dengan 5 orang peserta didik (21,74%) kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil yang cukup berarti, yang sebelum pembelajaran tidak ada peserta didik yang memperoleh hasil dengan kategori tinggi atau hanya 3 orang peserta didik (13,04%) yang mendapat nilai tuntas dengan kategori cukup

Hasil data menunjukkan bahwa nilai posttest perolehan nilai mengalami peningkatan, dimana perolehan nilai juga bervariasi, sebahagian mendapatkan nilai sangat rendah, rendah, cukup dan tinggi. Sebanyak 5 orang peserta didik (22,73%) berada pada interval nilai ≤ 50 atau sangat rendah. 6 orang peserta didik (27,27%) berada pada nilai 51 – 60 atau kategori rendah. 6 orang peserta didik (27,27%) yang mendapat nilai 61-75 atau kategori cukup dan 5 orang peserta didik (22,73%) berada pada perolehan nilai 76-90 atau kategori tinggi.

Perolehan nilai peserta didik kelompok C mengalami peningkatan yang signifikan setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media grafik dan gambar, yang sebelumnya rata-rata tidak tuntas atau sangat rendah dan rendah meningkat menjadi kategori tuntas atau cukup dan tinggi. Frekuensi peserta didik yang mendapat nilai tuntas juga mengalami peningkatan yang sebelumnya 91,67% tidak tuntas setelah perlakuan nilai posttest yang tuntas sebanyak 75,00% pada posttest.

Setelah pelaksanaan penelitian diperoleh rata-rat hasil pretest dan posttest dari instrument tes hasil belajar yang diberikan pada kelompok A, kelompok B dan kelompok C yang kemudian diperoleh harga gain atau selisih antara nilai pretest dan posttest pada setiap kelompok perlakuan.

Tabel Rekapitulasi Perbedaan Nilai Rata-Rata Pretest dan Postest Hasil Belajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Perlakuan | Pretest | Posttest | Gain | Keterangan |
| Kelompok A  Kelompok B  Kelompok C | 40,00  48,18  44,17 | 64,35  64,09  72,50 | 24,35  15,91  28,33 | Efektiv  Efektiv  Efektiv |

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2016

Untuk lebih jelasnya, perbedaan perolehan nilai hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest* ) pada kelompok A yang menggunakan media grafik, kelompok B dengan media gambar dan kelompok C dengan menggunakan media grafik dan gambar dapat dilihat pada gambar.

*Gambar. Pencapaian Hasil Belajar*

Berdasarkan gain skor yang diperoleh dari setiap kelompok perlakuan pada kegiatan pembelajaran mengalami trend meningkat dari kelompok A, kelompok B dan kelompok C. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari setiap kelompok perlakuan yang memiliki nilai tuntas atau cukup setelah kegiatan pembelajaran meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media grafik dan gambar pada pembelajaran IPS Terpadu efektiv meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari besarnya skor dan perolehan skor posttest yang meningkat dan besarnya persentase peserta didik yang memiliki nilai tuntas atau cukup pada setiap perlakuan dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data yang diperoleh, ternyata data hasil belajar pretest dan posttest kelompok A, kelompok B dan kelompok C terdistribusi secara normal dan homogen. Oleh karena itu, untuk menguji hipotesis digunakan analisis varian anova satu jalur (*anova one way*) pada taraf signifikan 0,05.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media pada pembelajaran IPS Terpadu pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros. Berdasarkan pada data dari hasil perhitungan analisis tersebut diperoleh nilai signifikan 0,034 dan dibandingkan dengan pedoman pengambilan keputusan, maka terlihat bahwa angka 0,034 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terima Ha atau tolak H0, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS Terpadu tema fungsi dan peran sumber daya alam dengan menggunakan media grafik, gambar, grafik dan gambar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu.

Pembahasan

Peranan media adalah untuk mengatasi batas-batas ruang, waktu dan untuk mengatasi keterbatasan pemahaman, meningkatkan perhatian (*attention)* peserta didik terhadap materi ajar, menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan. Media pembelajaran grafik dan gambar akan memberi daya Tarik dan perhatian yang tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan menghindarkan dari perasaan bosan terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan media guru dapat diberi kebebasan merancang bahan ajar yang dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungannya, sehingga mteri menjadi lebih kontekstual dan peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.

Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media grafik dan gambar rata-rata hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang hanya menggunakan media grafik atau media gambar saja. Begitu pula dengan distribusi frekuensi, pada kelompok perlakuan yang menggunakan media grafik dan gambar hasil belajar peserta didik yang berada pada kategori tinggi ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh kartini (2011: 160).

Simpulan dan saran

Simpulan

1. Hasil belajar pretest terdapat 13,04% peserta didik yang memperoleh nilai cukup pada kelompok A, 9,09% peserta didik yang memperoleh nilai cukup pada kelompok B dan hanya 2 peserta didik atau 8,33% yang memperoleh nilai cukup pada kelompok C. Kelompok B yang akan menggunakan media gambar memperoleh nilai dan rata-rata tertinggi.
2. Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan perlakuan menggunakan media grafik pada kelompok A diperoleh nilai rata-rata 64,35 dengan nilai tertinggi adalah 80. Persentase peserta didik yang memiliki nilai tuntas meningkat menjadi 56,52%. Kelompok B memperoleh nilai rata-rata 64,09 dengan perolehan nilai tertinggi adalah 80 dengan persentase peserta didik yang hasil belajar mencapai ketuntasan 50,00%. Kelompok C memperoleh nilai rata-rata 72,50 dengan nilai tertinggi 90 dimana persentase pencapaian nilai tuntas sebanyak 75,00%.
3. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media grafik dan gambar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Tompobulu Kabupaten Maros.

Saran

1. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakam media grafik dan gambar hendaknya lebih dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS terpadu.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah sekiranya dapat lebih melengkapi fasilitas pendukung yang dapat menunjang penggunaan media grafik dan gambar secara lebih luas di sekolah, sehingga bukan saja digunakan pada pembelajaran IPS Terpadu tetapi dapat juga digunakan pada semua mata pelajaran.

Daftar Rujukan

Afrianti, Isma. 2013. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal. Diakses tanggal 24 oktober 2015.

Agung, Leo, S. 2010. *Implementasi Model pembelajaran IPS Terpadu (Suatu Study Evaluatif di SMP Kota Surakarta*). Jurnal Ilmu Pendidikan, (*0nline*). (http:/eprints.uns.ac.id/11014, Diakses 1 November 2015)

Aqib, Zainal. 2014. *Model–Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.

Azroqu, Qoqo. 2013. Undang-undang Republik Indonesia nomor.html <http://qoqoazroqu.blogspot.co.id>. Diakses 22 oktober 2015.

Basri, Survina. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS sekolah Unggulan se Kabupaten Bulukumba. PPs UNM.

Bte, Perawati, Abustang. 2014. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Se- Kecamatan Tellu Siatingge kabupaten Bone. PPS UNM.

Densi, Marwah. 2010. *Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Cerpen Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Takalar.* PPs UNM.

Desman. 2013. [http://desman-spdi.blogspot.co.id/2013/10/penggunaan-media-gambar. html](http://desman-spdi.blogspot.co.id/2013/10/penggunaan-media-gambar.%20html). Diakses 11 Februari 2016.

Endarwaty, Dewi. 2014. *Pemgembangan media pembelajaran geografi materi mitigasi dan adaptasi bencana alam pada kelas X SMP Negeri 3 Palopo*. PPs UNM.

Fatimah, Waddi. 2014. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Inpres kampus Ikip Makassar.* PPs UNM.

Faturrohman, Pupuh dan Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*.Bandung. Replika Aditama.

Hariyatin. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Palu. Jurnal Ilmu Pendidikan, (online). <http://download.portalgaruda.org/article>, Diakses 15 April 2016).

Kartini. 2011. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran WeB EXE terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 2 Pancarijang*. PPs UNM.

Likha, Nurul. 2012. <http://nurullikha.blogspot.co.id/2012/01/media-grafik.html>. Diakses tgl 11 Februari 2016.

Maryani, Enok & Helius, Syamsudin. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompotensi Keterampilan Sosial*. Jurnal, (*online*), vol 9 No 1. Diakses 1 November 2015.

Murniati. 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar geografi Siswa Kelas XI IPS MA Al- Junaidiyah Bone melalui Pembelajaran PBI.* Universitas Negeri Makassar.

Nisa, B, Khoirotum. (2010). Penggunaan Media Grafis dalam Pembelajaran Fiqih untuk Mempermudah Pemahaman Siswa Kelas XD MAN 3 Malang. (http://www.academia.edu, Diakses 15 April 2016).

Nurfaizah, Andi. 2014. *Keefektifan Penggunaan Media Film dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Makassar*. PPs UNM.

Pattola, Asliah. 2013. Efektivitas Manajemen Pembelajaran Program Produktif SMK Negeri 5 Majene. PPs UNM.

Prihatin, Eka. 2008. *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahima. 2013. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Bentuk Tes Formatif terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik SMA Negeri Watasoppeng.* PPs UNM.

Ramba, David. 2012. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Lingkungan Hidup pada Mata Pelajaran Geografi melalui Penerapan Assessment Kinerja Siswa Kelas XI IPS di SMA katolik rajawali Makassar.*PPs UNM.

Riang, Dewi Andi. 2010. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Audio-visual terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Unit Pelaksana Program (UPP) PGSD di Kabupaten Bone*. PPs UNM.

Safar, Muh. 2010. *Peningkatan Kompotensi Menulis Paragraph Deskriftif melalui Media Gambar Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.* PPS UNM.

Sanjaya, Wina*. 2010. Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar proses Pendidikan .* Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana & M,A, Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad.2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*. Bandung: Alfabeta.

Syaodih, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto .2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori Dan Praktek.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Umriani. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi terhadap Hasil Belajar IPA*. PPs UNM.

Zulkifli*.* 2013*. Penggunaaan Media Film Pendidikan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi pada Siswa kelas Xa SMA Neg 2 Palopo.* PPs UNM.

Yusmanidar. 2010. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi SMP Negeri 3 Kampar*. (http://digilib.uir.ac.id,Diakses tanggal 16 April 2016).

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daftar Rujukan

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.

Densi, Marwah. 2010. *Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Cerpen Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Takalar.* PPs UNM.

Endarwaty, Dewi. 2014. *Pemgembangan media pembelajaran geografi materi mitigasi dan adaptasi bencana alam pada kelas X SMP Negeri 3 Palopo*. PPs UNM.

Kartini. 2011. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran WeB EXE terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 2 Pancarijang*. PPs UNM.

Likha, Nurul. 2012. <http://nurullikha.blogspot.co.id/2012/01/media-grafik.html>. Diakses tgl 11 Februari 2016.

Safar, Muh. 2010. *Peningkatan Kompotensi Menulis Paragraph Deskriftif melalui Media Gambar Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone.* PPS UNM.

Syaodih, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.